

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Makna akhir dari hasil pendidikan seseorang individu terletak pada sejauh mana hal yang telah dipelajari dapat membantunya dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan-kebutuhan hidupnya dan pada tuntutan masyarakat. Berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh di sekolah dan di luar sekolah ia memiliki sejumlah pengetahuan, kecakapan, minat-minat, dan sikap-sikap. Dengan pengalaman-pengalaman itu ia secara berkesinambungan dibentuk menjadi seorang pribadi seperti apa yang dia miliki sekarang dan menjadi seorang pribadi tertentu di masa mendatang.

Seseorang tidak dilahirkan dalam keadaan telah mampu menyesuaikan diri atau tidak mampu menyesuaikan diri. Kondisi fisik, mental, dan emosional dipengaruhi dan diarahkan oleh faktor-faktor lingkungan di mana kemungkinan akan berkembang proses penyesuaian yang baik atau yang tidak baik.

Sejak lahir sampai meninggal seorang individu merupakan organisme yang aktif. Ia berusaha untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan jasmaninya dan juga semua dorongan yang memberi peluang kepadanya untuk berfungsi sebagai anggota kelompoknya. Penyesuaian diri adalah suatu proses, dan salah satu ciri pokok dari kepribadian yang sehat mentalnya ialah memiliki kemampuan untuk mengadakan penyesuaian diri secara harmonis, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungannya.

Menurut Willis (2011:11) penyesuaian diri merupakan hal yang penting pula dari tujuan bimbingan. Penyesuaian diri itu berarti individu mampu menyesuaikan diri terhadap diri sendiri dan terhadap lingkungan. Penyesuaian diri terhadap diri sendiri adalah menerima keadaan diri sebagaimana adanya, dan apabila diketahui kekurangannya akan berusaha untuk memperbaiki dan mengembangkan. Penyesuaian diri terhadap lingkungan dipandang sehat, jika individu dapat menerima kenyataan lingkungan sebagaimana adanya, tidak menolaknya, tetapi menyadari bahwa memang demikianlah keadaan lingkungan.

Penyesuaian yang sempurna dapat terjadi jika manusia / individu selalu dalam keadaan seimbang antara dirinya dengan lingkungannya, tidak ada lagi kebutuhan yang tidak terpenuhi, dan semua fungsi-fungsi organisme / individu berjalan normal, namun penyesuaian diri lebih bersifat suatu proses sepanjang hayat, dan manusia terus menerus menemukan dan mengatasi tekanan dan tantangan hidup guna mencapai pribadi sehat. Kepribadian yang sehat ialah memiliki kemampuan untuk mengadakan penyesuaian diri secara harmonis, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungannya.

Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa/mental individu, banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya, karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan kehidupan keluarga, sekolah, pekerjaan, dan dalam masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan pengalaman peneliti dilapangan ketika melakukan program pengalaman lapangan (PPL) Di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo. Terdapat siswa

yang mengalami kesulitan berbicara terutama dengan orang-orang yang belum dikenal dan ada juga siswa yang sering menyendiri karena kurang mampu menerima keadaan dirinya dan orang lain. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan merumuskan judul “ Deskripsi Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat di definisikan permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas X Di SMANegeri 4 Kota Gorontalo, sebagai berikut.

- 1). Siswa yang mengalami kesulitan berbicara terutama dengan orang-orang yang baru dikenal
- 2). Siswa yang sering menyendiri karena kurang mampu menerima dirinya dan orang lain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : bagaimana kemampuan penyesuaian diri siswa kelas X Di SMANegeri 4 Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan penyesuaian diri siswa kelas X Di SMANegeri 4 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian akan diperoleh adalah sebagai berikut :

1). Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri siswa dengan baik.

2). Bagi guru

Dapat memberikan informasi kepada guru, untuk dapat menangani para siswa yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri baik siswa lama atau siswa baru dalam kurun waktu tertentu.

3). Bagi penulis

Menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti lanjut yang akan datang.